

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu nilai *pretes* dan *postest* dari siswa kelompok kontrol dan siswa kelompok eksperimen siswa kelas XI di MA Mambaul Ulum 2. Kelompok kontrol merupakan kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *face to face* (tatap muka) sedangkan kelompok eksperimen merupakan kelompok siswa yang model pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *blended learning*.

Adapun data yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS IBM 25 kemudian diolah untuk mengetahui nilai mean, median, modus, simpangan baku, varians, nilai maksimum, dan nilai minimum. Data yang disajikan dalam bentuk tabel dari hasil perhitungan statistik dengan tujuan agar data mudah dipelajari dan dipahami.

#### 1. Penyajian Data Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan soal test yaitu soal *pre-test* dan soal *post-test*. Pemberian skor pada masing-masing soal diberi alternatif jawaban sebagai standarisasi penilaian dengan alternatif jawaban menjawab lengkap = 2, menjawab tidak lengkap = 1, dan tidak menjawab atau jawaban salah = 0

Hasil dari nilai soal *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1.** Kontribusi Jawaban Soal *Pre-Test*

No.	Butir Soal										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	0	2	0	2	0	1	0	0	0	7
2	2	0	0	0	2	1	1	0	0	2	8
3	2	0	2	0	0	2	2	0	0	2	10
4	2	0	1	0	0	0	0	0	0	2	5
5	2	1	2	0	2	0	2	0	0	2	11
6	2	0	1	0	2	0	0	2	0	2	9
7	1	2	2	2	2	0	2	2	2	2	17
8	1	2	2	0	2	2	2	2	2	0	15
9	1	0	2	0	2	2	0	0	2	2	11
10	1	0	0	0	2	0	1	0	0	2	6
11	1	0	1	0	0	2	1	0	0	0	5
12	1	0	1	0	2	1	1	0	0	2	8
13	1	2	2	2	2	0	2	2	2	0	15
14	1	2	2	0	0	0	0	2	0	2	9
15	1	2	2	2	2	0	2	2	2	2	17
16	1	2	2	2	2	0	2	2	2	0	15
17	0	0	0	0	2	2	1	0	0	0	5
18	0	1	1	0	2	0	0	0	0	2	6
19	0	0	2	0	2	0	0	0	0	2	6
20	0	2	2	2	2	0	2	2	2	2	16
21	1	0	2	2	2	2	0	0	0	0	9
22	1	0	2	0	2	1	0	0	0	2	8
23	1	0	2	2	2	2	0	0	0	0	9
24	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3
25	0	0	0	2	2	0	0	0	2	1	7
26	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	5
27	2	0	2	2	2	2	0	2	2	2	16
28	1	0	0	2	2	0	0	0	0	2	7
29	1	0	2	2	1	2	0	2	0	0	10
30	1	0	2	2	2	2	0	0	0	0	9
31	1	0	2	2	2	2	0	0	2	2	13
32	1	0	2	2	2	2	0	0	2	2	13
33	1	0	2	2	2	2	0	0	0	0	9
34	1	0	2	2	2	2	0	0	0	0	9

35	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	6
36	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	4
37	1	2	1	0	2	0	0	2	0	2	10
38	1	0	2	1	2	0	0	0	0	0	6
39	0	0	2	0	2	0	0	0	0	2	6
40	1	0	2	0	2	0	0	0	0	0	5

**Tabel 4.2.** Kontribusi Nilai Soal *Post-test*

No.	Butir Soal										Skor
1	2	1	2	0	0	2	2	2	2	2	15
2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	1	17
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	18
4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
5	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	14
6	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	15
7	2	1	2	0	2	1	2	1	2	2	15
8	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18
9	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	16
10	2	2	2	2	1	1	2	0	1	0	13
11	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
12	2	2	2	0	2	2	2	2	2	1	17
13	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18
14	2	2	2	0	0	2	2	0	2	1	13
15	2	2	2	0	0	2	2	0	2	1	13
16	2	2	2	0	0	2	2	0	2	1	13
17	2	2	2	0	0	0	2	0	0	0	8
18	2	2	2	0	2	2	2	2	2	1	17
19	0	0	2	0	1	0	1	0	2	0	6
20	0	2	2	0	0	0	2	0	0	1	7
21	0	2	2	0	2	2	0	2	1	0	11
22	2	2	2	0	2	2	2	2	0	0	14
23	0	2	2	0	0	2	0	1	2	0	9
24	0	2	2	0	0	2	0	1	2	0	9
25	1	2	2	0	2	2	2	2	2	0	15
26	0	2	1	0	0	2	2	2	0	2	11
27	0	2	2	0	2	2	1	2	0	0	11
28	0	2	1	0	2	2	2	2	2	2	15

29	2	0	0	0	0	2	0	0	1	0	5
30	1	2	2	0	0	2	2	2	2	2	15
31	1	2	2	0	0	2	0	0	2	0	9
32	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	3
33	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	6
34	0	2	0	0	0	0	2	1	0	1	6
35	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0	6
36	2	0	0	0	2	0	2	1	0	0	7
37	2	0	2	0	0	0	2	0	0	1	7
38	2	0	2	0	0	0	2	0	0	1	7
39	0	2	2	2	0	0	2	0	0	1	9
40	2	0	0	2	0	0	2	0	0	1	7

## 2. Deskripsi Data Penelitian Kelas Eksperimen

### a. Distribusi Data Kelompok Eksperimen

20	25	25	30	30
45	35	40	40	45
45	50	50	55	65
75	75	80	85	85

**Tabel 4.3.** Deskripsi data *pre-test* kelompok eksperimen

pretex_eksperimen	
N	Valid 20
	Missing 0
Mean	49.25
Median	45.00
Mode	30
Std. Deviation	21.354
Variance	455.987
Range	65
Minimum	20
Maximum	85

Pada tabel 4.3. dapat dilihat hasil perhitungan deskripsi data *pretest* kelas eksperimen nilai mean = 49,25 ; median = 45,00 ; modus = 30 ; simpangan baku = 21,354 ; variasi = 455,987 ; nilai tertinggi = 85, dan nilai terendah = 20. Perhitungan harga tersebut diperoleh dari perhitungan statistik SPSS yaitu menggunakan analisis *central tendency*, langkah-langkah untuk melakukan analisis *central tendency* yaitu klik menu bar **Analyze > Descriptive > Statistics > Frequencies**.

b. Distribusi Nilai Postest Kelompok Eksperimen

30	35	40	60	65
65	65	70	75	75
75	80	85	85	90
90	95	95	95	95

**Tabel 4.4.** Deskripsi data *post-test* kelompok eksperimen

Statistics		
Postes ekperimen		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		73.25
Median		75.00
Mode		95
Std. Deviation		20.018
Variance		400.724
Range		65
Minimum		30
Maximum		95

Pada tabel 4.4. dapat dilihat hasil perhitungan deskripsi data *postest* kelas eksperimen nilai mean = 73,25 ; median = 75,00 ; modus = 95 ; simpangan baku = 20,018 ; variasi = 400,724 nilai tertinggi = 95, dan nilai terendah = 30. Perhitungan statistik SPSS yaitu menggunakan analisis *central tendency*, langkah-langkah untuk

melakukan analisis *central tendency* yaitu klik menu bar *Analyze > Descriptive > Statistics > Frequencies*.

## 1. Deskripsi Data Kelompok Kontrol

### a. Distribusi Data Pretes Kelompok Kontrol

15	25	25	30	30
30	30	35	35	40
45	45	45	45	45
50	50	65	65	80

**Tabel 4.5.** Deskripsi Data Nilai *Pre-Test* Kelompok Kontrol

Statistics		
pretes kontrol		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		41.50
Median		42.50
Mode		45
Std. Deviation		15.652
Variance		245.000
Range		65
Minimum		15
Maximum		80

Pada tabel 4.5. dapat dilihat hasil perhitungan deskripsi data *pretest* kelas kontrol nilai mean = 41,50 ; median = 42,50 ; modus = 45 ; simpangan baku = 15,652 ; variasi = 245,000 nilai tertinggi = 80, dan nilai terendah =15. Perhitungan statistik SPSS yaitu menggunakan analisis *central tendency*, langkah-langkah untuk melakukan analisis *central tendency* yaitu klik menu bar *Analyze > Descriptive > Statistics > Frequencies*.

b. Distribusi Data Postest Kelompok Kontrol

15	25	30	30	30
35	35	35	35	45
45	45	45	55	55
55	70	75	75	85

**Tabel 4.6.** Deskripsi data Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol

Statistics		
postes_kontrol		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		45.75
Median		45.00
Mode		35 <sup>a</sup>
Std. Deviation		18.657
Variance		348.092
Range		70
Minimum		15
Maximum		85

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada tabel 4.6. dapat dilihat hasil perhitungan deskripsi data *pretest* kelas kontrol nilai mean = 45,75 ; median = 45,00 ; modus = 35 ; simpangan baku= 18,657; variasi = 348,092 nilai tertinggi = 85, dan nilai terendah =15. Perhitungan statistik SPSS yaitu menggunakan analisis *central tendency*, langkah-langkah untuk melakukan analisis *central tendency* yaitu klik menu bar **Analyze > Descriptive > Statistics > Frequencies.**

## B. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang berhubungan dengan variabel telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Akan tetapi, sebelum melakukan uji hipotesis diperlukan uji persyaratan hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

#### 1. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dua kelompok homogen atau tidak. Distribusi data dikatakan homogen apabila memiliki varians yang sama. Pengujian homogenitas variansi pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's test of homogeneity of variance* untuk mengetahui bahwa setiap kategori variabel independent memiliki varians yang sama. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu a) jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean*  $> 0,05$ , maka data homogen. b) jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean*  $< 0,05$ , maka data tidak homogen.

Berikut hasil uji homogenitas yang telah dilakukan berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 25.

**Tabel 4.7.** Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

		<b>Test of Homogeneity of Variance</b>			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar	Based on Mean	.908	3	76	.441
	Based on Median	.689	3	76	.562
	Based on Median and with adjusted df	.689	3	73.119	.562
	Based on trimmed mean	.860	3	76	.466

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh taraf signifikansi pada *based on mean* sebesar  $0,441 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa varians sampel tersebut homogen.



## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan data nilai *pre-test* dan *posttest* prestasi belajar Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro Wilk. Berikut hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan.

**Tabel 4.8.** Hasil Perhitungan Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Prestasi Belajar	Pretest Eksperimen	,136	20	,200*	,913	20	,073
	Post test Eksperimen	,140	20	,200*	,889	20	,026
	Pretest Kontrol	,162	20	,182	,940	20	,236
	Post test Kontrol	,171	20	,126	,937	20	,210

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil perhitungan  $N=20$ , dengan probabilitas  $\alpha = 0,05$  data prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran *blended learning* pada pretes eksperimen diperoleh harga statistik Kolmogorov-Smirnov 0,136 tingkat signifikansi 0, 200. Pada *post-test* eksperimen diperoleh harga statistik Kolmogorov-Smirnov 0,140 tingkat signifikansi 0, 200. Sedangkan data prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan penerapan model pembelajaran konvensional pada pretes kontrol diperoleh harga statistik Kolmogorov-Smirnov 0,162 tingkat signifikansi 0, 182. Sedangkan pada posttest kontrol diperoleh harga statistik Kolmogorov-Smirnov 0,171 tingkat signifikansi 0, 126. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat digunakan sebagai pertimbangan analisis menggunakan statistika parametrik.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, pada persyaratan pengujian hipotesis menunjukkan data yang homogen dan berdistribusi normal maka dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan statistik parametrik.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh model *blended learning* terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI di MA Mambaul Ulum 2 Ponjanan Timur.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh model *blended learning* terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI di MA Mambaul Ulum 2 Ponjanan Timur.

Untuk mencari korelasi dilakukan perhitungan statistik menggunakan bantuan program komputer SPSS. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (Y) dan jenis hubungan antar variabel X dan Y dan bersifat positif dan negatif. Berikut adalah hasil perhitungan korelasi variabel.

**Tabel 4.9.** Korelasi Variabel  
**Correlations**

		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
Pretest Eksperimen	Pearson Correlation	1	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Posttest Eksperimen	Pearson Correlation	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka berkorelasi.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak berkorelasi.

Pedoman derajat hubungan

- Nilai *pearson correlation*  $0,00 - 0,20$  = tidak ada korelasi
- Nilai *pearson correlation*  $0,21 - 0,40$  = korelasi lemah
- Nilai *pearson correlation*  $0,41 - 0,60$  = korelasi sedang
- Nilai *pearson correlation*  $0,61 - 0,80$  = korelasi sangat kuat
- Nilai *pearson correlation*  $0,81 - 1,00$  = korelasi sempurna

Jika nilai signifikansi tepat diangka  $0,05$ , maka membandingkan *pearson correlation* dengan r tabel

- *Pearson correlation*  $> r$  tabel = berhubungan
- *Pearson correlation*  $< r$  tabel = tidak berhubungan

Pada perhitungan statistik pada harga  $N=20$  diperoleh taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka terdapat korelasi dan nilai *pearson correlation* sebesar  $0,893$  yang artinya memiliki korelasi yang sempurna. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara model *blended learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MA Mambaul Ulum 2 terhadap prestasi belajar. Dengan demikian hasil penelitian ini “Terdapat pengaruh model *blended learning* terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI di MA Mambaul Ulum 2 Ponjanaan Timur”.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang besar dari penerapan model *blended learning* terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI di MA Mambaul Ulum 2 Ponjanaan Timur.

H<sub>1</sub> : ada pengaruh yang besar dari penerapan model *blended learning* terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI di MA Mambaul Ulum 2 Ponjanan Timur.

Untuk mengetahui signifikansi dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *blended learning*.

**Tabel 4.10. Paired Sample Statistic**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test	49,2500	20	21,35385	4,77487
	Post Test	73,2500	20	20,01808	4,47618

Pada tabel 4.11. diketahui hasil perhitungan statistik nilai mean *pretest* sebesar 49,25 dan nilai mean *posttest* 73,25. Ada peningkatan pada prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi yang diberikan yaitu karya ilmiah menggunakan model *blended learning*.

**Tabel 4.11. Paired Sample T-Test**

Paired Samples Test							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			

Pair 1	Pre test - Post Test	-24,00000	9,67906	2,16430	-28,52994	-19,47006	-	19	,000
							11,089		

Dari hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS dengan uji *paired sample t-test* diperoleh taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan model *blended learning* terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di kelas XI. Dengan demikian hasil penelitian “terdapat pengaruh yang signifikan model *blended learning* terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI MA Mambaul ulum 2 Ponjanaan Timur Pamekasan”.

### C. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis di atas, dikemukakan pada pembahasan bahwa terdapat pengaruh model *blended learning* terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI di MA Mambaul Ulum 2 ponjanaan Timur yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model *blended learning*. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan bantuan program komputer SPSS 25 dengan uji *Paired sample t-test* diperoleh hasil taraf signifikan 0,000. Dari hasil analisis ditunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa menggunakan model *blended learning* pada kelompok eksperimen. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 49,25 dan *posttest* 75,83.

Model *blended learning* mampu menciptakan sistem pembelajaran yang berfokus pada *student center learning* (SCL), jadi peserta didik dapat

mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dengan berbagai sumber seperti buku teks, jurnal, CD, ROM, video, televisi, situs, web, media sosial, blog, LMS, dan lainnya. Dengan demikian peserta didik belajar secara *student center* maka mampu menggeser ketergantungan dengan pendidik dan peserta didik.<sup>1</sup> Peserta didik dapat mengakses pembelajaran di mana saja.

Menggunakan model *blended learning* bisa saling melengkapi kekurangan pembelajaran *face to face learning* dan *e-learning*. Menurut Munir dalam jurnal pendidikan vokasi kelemahan pembelajaran, kelemahan pembelajaran *e-learning* siswa dan guru terpisah secara fisik sehingga interaksi tatap muka menjadi berkurang. Sedangkan pada *face to face learning* guru mampu memfungsikan dirinya sebagai pendidik dan dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.<sup>2</sup>

Model *blended learning* adalah model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan. *Blended learning* dalam pemanfaatannya merupakan sistem pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi pelajar dalam melakukan pembelajaran mandiri. Materi yang didapat dalam proses pembelajaran saat tatap muka dan dirasa kurang, pelajar dapat melakukan pencarian dengan mandiri dari sumber belajar di internet. Oleh karena itu pembelajaran *blended learning*, pelajar bertindak sebagai motivator, fasilitator, dan tutor. Konsep tutor adalah proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang kepada orang lain, baik perorangan maupun kelompok. Jadi sangatlah jelas fungsi pelajar dalam

---

<sup>1</sup> Nizwardi Jalinus. *Buku Model Flipped Blended Learning*, (Jawa Tengah:CV. Samu Untung, 2020), 5.

<sup>2</sup> Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 2, Juni 2012

pembelajaran *blended learning* bukanlah sebagai pengajar atau satu-satunya pemberi informasi dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Hasil observasi yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru yaitu sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menyajikan suatu masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan materi pembelajaran.
2. Guru memberikan materi pelajaran kepada siswa di kelas *offline* maupun *online*.
3. Guru meminta siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang diberikan oleh guru.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus merangsang pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang telah dibagikan.
5. Guru mengarahkan siswa untuk aktif bertanya terkait materi yang belum dipahami baik di kelas *offline* maupun *online*.
6. Guru menjawab pertanyaan dan menjelaskan pertanyaan siswa dengan rinci.
7. Guru dan siswa menarik kesimpulan dan melakukan refleksi pembelajaran yang telah diberikan.
8. Guru memberikan evaluasi berupa soal pemahaman konsep kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

---

<sup>3</sup> Achmad Noor Fatirul dan Djoko Adi walujo. *Desain Blended Learning (Desain Pembelajaran Online Hasil Penelitian)* (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020), 63.

9. Guru mengarahkan siswa untuk aktif bertukar informasi tentang materi selanjutnya.